

## Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru-Guru di SMP

**Gatot Subroto<sup>\*1</sup>, Satria Agust<sup>2</sup>, Ardi Widhia Sabekti<sup>3</sup>,**

**Muhammad Aiman Zaidan Kusasi<sup>4</sup>, Rintik Prawesti<sup>5</sup>, Dewi Nuraini<sup>6</sup>**

<sup>1,2,4,5,6</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Kimia, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Indonesia

e-mail: <sup>\*1</sup>gatot.subroto@umrah.ac.id, <sup>2</sup>satria.agust@umrah.ac.id, <sup>3</sup>sabekti.ardi@umrah.ac.id

### **Abstrak**

*Masih banyak guru yang belum familier dengan proses publikasi karya tulis ilmiah di jurnal ber-ISSN (International Standard Serial Number) atau terakreditasi. Peningkatan pemahaman guru tentang karakteristik karya tulis ilmiah dan etika penulisannya, serta peningkatan keterampilan guru dalam mencari referensi dan menerapkan teknik penulisan yang baik dalam bentuk artikel jurnal menjadi tujuan diadakannya Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini. Metode pelaksanaan pada kegiatan PkM ini berupa pelatihan dan pendampingan dengan mengadopsi model siklus Deming, yakni Plan, Do, Check, dan Act. Mitra dalam kegiatan ini adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Bintang dengan peserta berjumlah 37 guru. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan penilaian produk naskah artikel jurnal yang dihasilkan oleh peserta. Hasil yang telah dicapai berupa meningkatnya pemahaman dan keterampilan peserta dalam menulis karya tulis ilmiah berupa artikel jurnal. Dampak dari dilaksanakannya kegiatan ini adalah 48% guru peserta yang mengikuti hingga tahap akhir berhasil melakukan publikasi ke jurnal sasaran yang ada di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Maritim Raja Ali Haji (FKIP UMRAH).*

**Kata kunci:** karya tulis ilmiah, guru, jurnal

### **1. PENDAHULUAN**

Seorang guru memiliki tugas utama untuk mengajar dan mendidik peserta didik, namun kewajiban mereka tidak hanya terbatas itu saja. Mereka memiliki kompetensi yang mestinya selalu dikembangkan dan ditingkatkan guna keberlangsungan karir sebagai guru, kompetensi yang dimaksudkan yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional yang termaktub dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 [1], [2]. Program-program dalam rangka peningkatan kompetensi guru ini dapat dilaksanakan dengan adanya mitra sekolah dan menjadi peluang bagi guru-guru untuk dapat semakin meningkatkan kompetensinya. Pelatihan penulisan artikel ilmiah menjadi salah satu penunjang yang dapat meningkatkan kompetensi seorang guru. Sejalan dengan Pasal 17 Permen PAN dan RB Nomor 16 Tahun 2009 dijabarkan bahwa seorang guru dituntut untuk mampu menghasilkan publikasi ilmiah untuk peningkatan jabatan/pangkatnya [3]–[5]. Dunia pendidikan terus mengalami kemajuan setiap waktunya seiring dengan perkembangan zaman yang sesungguhnya dapat menjadi sarana yang mudah bagi guru-guru dalam kepenulisan karya tulis ilmiah.

Hasil wawancara bersama Kepala SMP Negeri 1 Bintang dan juga respon terhadap angket yang diberikan oleh para guru ditemukan beberapa isu yang muncul yaitu (1) Guru-guru di SMPN 1 Bintang belum memiliki teknik penulisan yang sesuai dengan penulisan karya tulis ilmiah. (2) Masih kurangnya guru-guru yang terbiasa dengan penggunaan teknologi dan memanfaatkannya dalam kepenulisan karya tulis ilmiah. (3) Lemahnya teknik pengumpulan data sehingga dalam mengolah data yang diperlukan untuk karya tulis ilmiah mengalami

kesulitan. (4) Terbatasnya referensi atau sumber menulis yang digunakan guru, mereka cenderung menggunakan metode konvensional dan kurang menggunakan jurnal sebagai sumber utama kepenulisannya.

Kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah sebelumnya juga sudah pernah dilaksanakan di berbagai daerah oleh sekelompok dosen. Wibowo dkk. telah melakukan pendampingan dan bimbingan terhadap guru-guru di Sekolah Dasar (SD)-SMPN 6 SATAP Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) serta melakukan pendampingan teknis untuk dapat mempublikasikan hasil penelitiannya [6]. Sutrisno & Zuhri melakukan hal yang sama yakni memberikan pelatihan dan bimbingan terhadap guru-guru SMPN 1 Gubug dan SMPN 2 Gubug dalam PTK serta penulisan artikel ilmiah [7]. Karlina dkk. melakukan pengabdian untuk meningkatkan kompetensi guru dalam membuat karya tulis ilmiah di SDN Tegalkalong Sumedang [7]. Tati dkk. melakukan pengabdian dengan menggunakan metode seminar dan pelatihan untuk membantu guru-guru SDN KKG Gugus 1 Kabupaten Gowa mahir menulis artikel ilmiah dan *submission* dengan baik [8]. Terakhir, Daud dkk. membantu guru-guru di satu sekolah di Pekanbaru, Riau dalam meningkatkan kemampuan menulis ilmiah mereka melalui kegiatan PkM [9]. Selain itu, tim pengusul telah melakukan program serupa pada tahun 2021. Tim dosen FKIPUMRAH berkolaborasi dengan *stakeholder* yaitu Pengembangan Profesi Guru (P3G) Kabupaten Bintan dan *The Island Foundation* melaksanakan pelatihan dan pendampingan kepada guru-guru untuk meningkatkan kompetensi menulis ilmiah. Semua tim pengabdian menyimpulkan pentingnya kegiatan pelatihan karya tulis ilmiah bagi guru untuk membantu mengembangkan karirnya melalui publikasi ilmiah. Faktanya, belum ditemukan adanya kegiatan seperti ini di Kabupaten Bintan. Oleh sebab itu, tim penulis terdorong untuk melakukan kegiatan PkM di SMPN 1 Bintan.

Berdasarkan beberapa isu diatas terdapat solusi untuk mengatasi hal ini. Pertama, pemberian pelatihan kepada guru-guru SMPN 1 Bintan tentang karya ilmiah. Isi materi pemaparan yaitu berupa karya ilmiah itu sendiri, etika dalam penulisan karya ilmiah, teknik penulisan, dan penelusuran referensi di internet yang dapat mengembangkan pemahaman dan wawasan guru mengenai karya tulis ilmiah. Kedua, pendampingan setelah proses pelatihan. Proses pendampingan disini yaitu dengan meninjau kembali dan memperbaiki penulisan naskah ilmiah yang dimiliki guru hingga naskah siap untuk dipublikasikan.

Program pelatihan dan pendampingan ini menjadi wadah bagi guru-guru SMPN 1 Bintan untuk meningkatkan kompetensi menulis ilmiah untuk publikasi karya ilmiahnya dan bermanfaat dalam peningkatan karir. Pada pelaksanaannya, guru-guru di SMPN 1 Bintan didampingi dan diberi pelatihan agar dapat menulis karya ilmiah mulai dari pemahaman tata cara menulis artikel ilmiah hingga bagaimana mempublikasikan artikel pada portal jurnal secara *online*. Setelah materi dalam kegiatan pelatihan tersampaikan, guru-guru didampingi oleh tim dalam hal kepenulisan karya tulis ilmiah dan ditinjau kembali naskah ilmiahnya hingga hasil naskah karya ilmiah siap untuk dipublikasikan.

## 2. METODE

PkM ini dijalankan dengan model siklus Deming yang dilaksanakan oleh tim dosen. Model siklus Deming ini terbagi menjadi 4 tahapan, yaitu: (1) *Plan* (perencanaan), (2) *Do* (melakukan), (3) *Check* (pemeriksaan), dan (4) *Act* (tindak lanjut) [10], [11]. Pelaksanaan metode model siklus Deming ini dilaksanakan dengan skema dari model siklus seperti yang terlihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Model siklus Deming [11]

Berjalannya kegiatan ini juga melibatkan tim mahasiswa dibawah bimbingan tim dosen dengan pembagian penugasan berupa: (1) Penyusunan modul, (2) Perancangan angket, (3) Penulisan draf artikel jurnal sebagai wujud laporan kegiatan pelatihan dan pendampingan, (4) Pelaksanaan hal-hal teknis di lapangan.

PkM ini dilaksanakan dengan sekolah mitra yaitu SMPN 1 Bintan. Sebuah SMP Negeri yang berlokasi di Jl. Raja Ali Haji, Kijang Kota, Kec. Bintan Timur, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau. Program ini melibatkan 37 guru sebagai peserta yang akan dibimbing dan dilatih dalam penulisan karya tulis ilmiah.

Melalui program ini, guru-guru pada sekolah mitra sasaran dilatih dan didampingi untuk menghasilkan artikel ilmiah yang sesuai dengan bidang ilmu/mata pelajaran yang diajarkannya di sekolah dengan memasukkan informasi pendukung pada aspek kemaritiman. Pada tahap pelatihan, guru-guru akan diberikan materi tentang (1) karya ilmiah, (2) etika penulisan karya ilmiah, (3) teknik penulisan karya ilmiah, dan (4) penelusuran referensi di internet. Pada tahap pendampingan, guru-guru akan dibimbing dan didampingi dalam penyusunan artikel ilmiah (Tabel 1). Pada akhir program guru-guru pada sekolah mitra dapat menghasilkan 1 artikel ilmiah yang akan dipublikasikan pada jurnal yang dikelola oleh FKIP UMRAH.

Tabel 1. Jadwal PkM di sekolah mitra

| Kegiatan                                               | Waktu                  | Materi                                                                   | Penyaji                           |
|--------------------------------------------------------|------------------------|--------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|
| Pemberian Materi                                       | Sabtu, 23 Juli 2022    | Sekilas tentang Karya Ilmiah                                             | Ardi Widhia Sabekti, S.Pd., M.Pd. |
|                                                        |                        | Etika Penulisan Karya Ilmiah                                             |                                   |
|                                                        | Sabtu, 6 Agustus 2022  | Teknik Penulisan Karya Ilmiah                                            | Satria Agust, S.S., M.Pd.         |
|                                                        | Sabtu, 13 Agustus 2022 | Penelusuran Referensi di Internet & Pemanfaatan <i>Reference Manager</i> | Gatot Subroto, S.S., M.Pd.        |
| Review naskah karya ilmiah yang disusun oleh guru-guru | Sabtu, 27 Agustus 2022 | Draf naskah guru-guru                                                    | Tim Dosen                         |

|                                                                                                                 |                          |                       |           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-----------------------|-----------|
| Pendampingan perbaikan 10 naskah karya ilmiah yang disusun oleh guru-guru                                       | Sabtu, 3 September 2022  | Draf naskah guru-guru | Tim Dosen |
| Pendampingan finalisasi <i>submit</i> 10 naskah karya ilmiah guru-guru ke jurnal sasaran yang ada di FKIP UMRAH | Sabtu, 17 September 2022 | Naskah guru-guru      | Tim Dosen |

Tentunya, berjalannya program ini tidak lepas dari *monitoring* dan evaluasi (*monev*). *Monev* dilaksanakan menggunakan kuesioner, observasi, dan wawancara. Kuesioner berisikan pertanyaan seputar kemampuan dan permasalahan yang dihadapi guru-guru dalam penulisan serta publikasi karya tulis ilmiah dan juga kemampuan pemanfaatan komputer, *Microsoft Word*, dan perangkat penunjang pengolahan referensi disebarkan kepada seluruh guru peserta pelatihan dan pendampingan karya tulis ilmiah sebelum dan sesudah dilaksanakannya kegiatan. Observasi yakni peninjauan langsung dilakukan selama berlangsungnya kegiatan terkait perkembangan kemampuan guru-guru terkait penulisan hingga publikasi karya tulis ilmiah ke jurnal sasaran yang ada di FKIP UMRAH. Dan terakhir adalah wawancara kepada Kepala sekolah mitra yang dilakukan setelah selesainya kegiatan terkait pelaksanaan PkM di SMPN 1 Bintan ini.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

PkM ini dilaksanakan dengan mengadopsi model siklus Deming dengan rincian tahapan sebagai berikut:

1. Tahap *Plan* (perencanaan)
  - a. Berkomunikasi dengan Kepala sekolah mitra dan menyebarkan angket kepada semua guru yang ada di sekolah mitra untuk mendapatkan informasi awal terkait permasalahan yang dialami oleh guru dalam pengembangan kepangkatan.
  - b. Berkomunikasi dengan pengelola jurnal untuk publikasi artikel yang nantinya akan dihasilkan oleh para guru melalui program ini.
  - c. Berkunjung ke sekolah mitra untuk melakukan koordinasi lanjutan dengan Kepala sekolah serta menetapkan jadwal pelaksanaan program (Gambar 2).



Gambar 2. Kunjungan tim dosen ke SMPN 1 Bintan sekaligus koordinasi lanjutan bersama Kepala sekolah mitra

2. Tahap *Do* (pelaksanaan)
  - a. Melaksanakan pelatihan berupa pemaparan materi-materi tentang publikasi artikel (Gambar 3).
  - b. Meninjau naskah publikasi yang disusun oleh para guru (Gambar 4).
  - c. Mendampingi proses perbaikan tulisan naskah publikasi yang disusun oleh para guru (Gambar 5).
  - d. Melakukan finalisasi submit artikel para guru ke jurnal sasaran di FKIP UMRAH.



Gambar 3. Pemaparan materi tentang Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah oleh salah satu narasumber



Gambar 4. Peninjauan naskah publikasi para guru oleh tim dosen

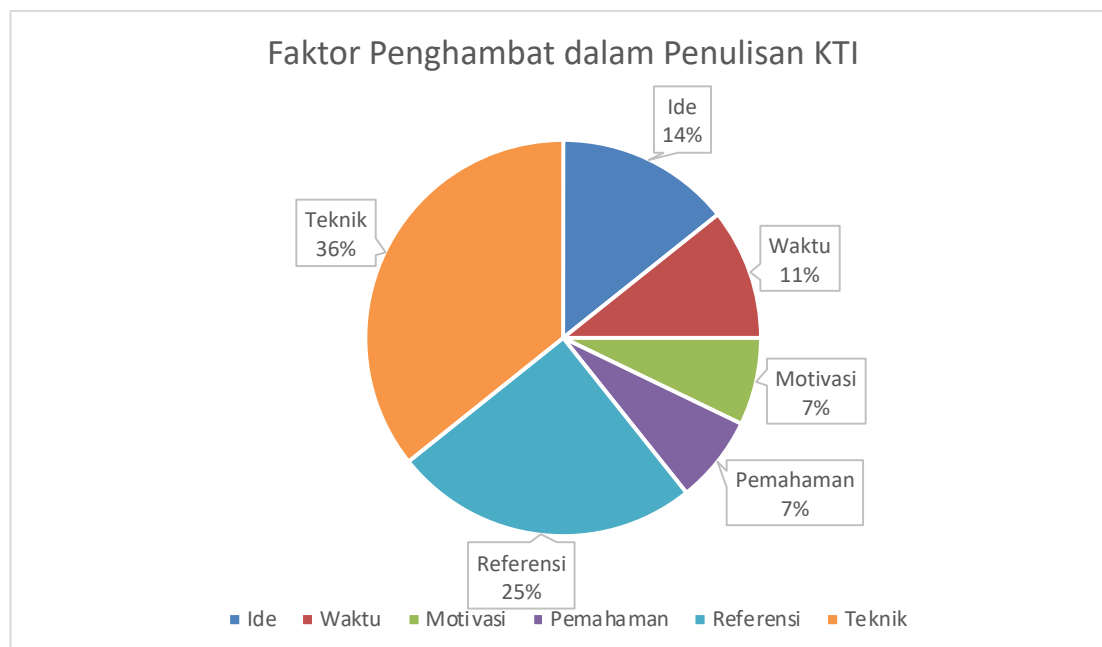




Gambar 5. Pendampingan perbaikan tulisan naskah publikasi para guru oleh tim dosen

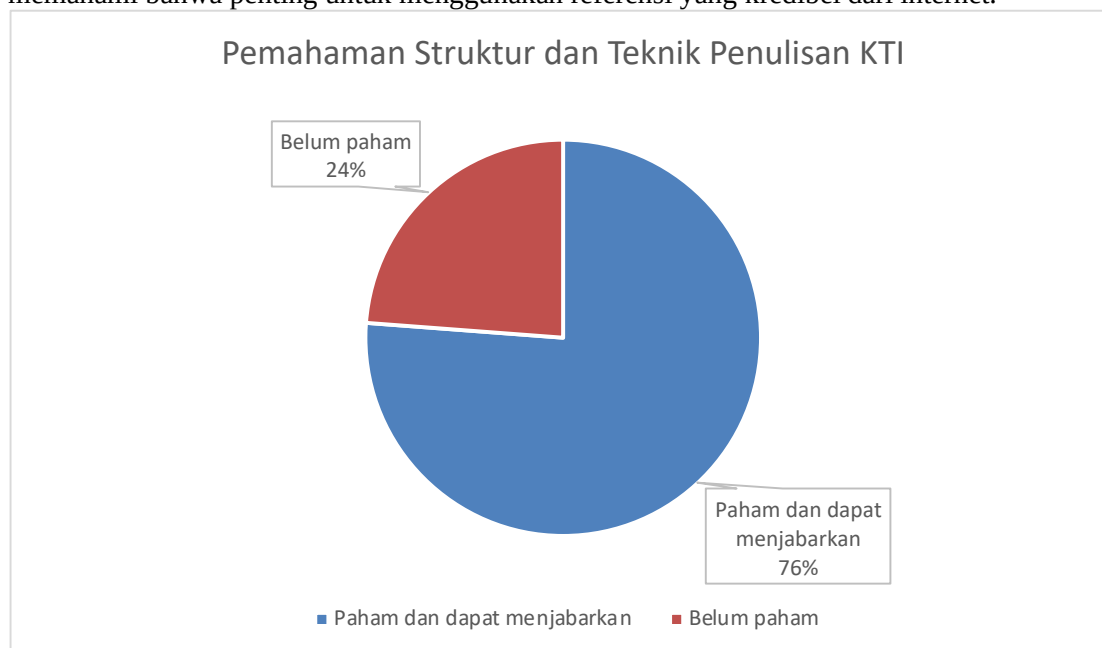
3. Tahap *Check* (pemeriksaan)
  - a. Menyebarkan angket evaluasi pelaksanaan program.
  - b. Melakukan diskusi, pemberian masukan serta saran oleh guru-guru terhadap penyempurnaan pelaksanaan program.
4. Tahap *Act* (tidak lanjut)
  - a. Publikasi naskah artikel guru-guru pada jurnal sasaran di FKIP UMRAH.

Monev program menunjukkan perkembangan dan hasil dari kegiatan PkM ini. Dari tahap awal kegiatan terdata sebanyak 37 guru terdaftar sebagai peserta pelatihan dan pendampingan. Hingga akhir kegiatan tercatat 21 guru yang terus melanjutkan hingga tahap pendampingan penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah. Sebelum dilaksanakannya kegiatan, didapati beberapa faktor yang menghambat guru-guru di sekolah mitra dalam penulisan karya tulis ilmiah (Gambar 6). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dari jumlah guru yang terdaftar mengikuti PkM ini, 36% diantaranya terhambat karena belum memahami teknik penulisan karya tulis ilmiah, 25% terhambat karena permasalahan terkait referensi seperti pemanfaatan *reference manager* serta sumber referensi yang kredibel, 7% guru terhambat karena secara umum belum memahami karya tulis ilmiah, dan 32% lainnya terhambat karena masalah-masalah personal seperti kurangnya motivasi, kesulitan dalam menemukan ide, dan manajemen waktu.

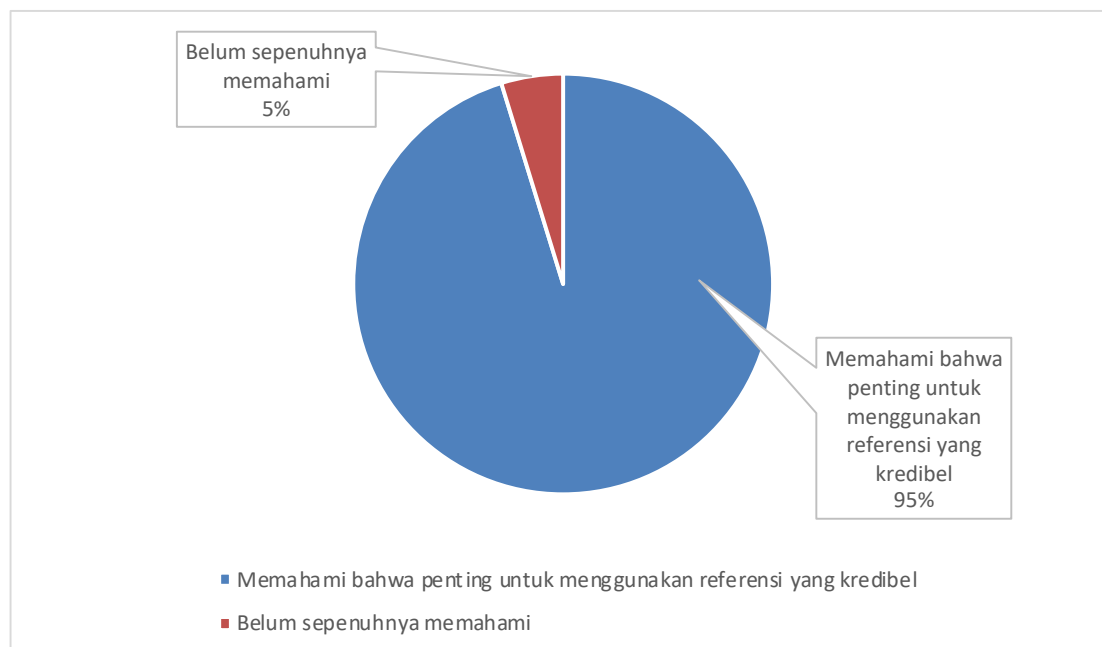


Gambar 6. Faktor penghambat guru-guru di sekolah mitra dalam penulisan karya tulis ilmiah

Observasi lanjutan dilakukan seiring berjalannya kegiatan pelatihan dan pendampingan di sekolah mitra (Gambar 7). Setelah pemaparan materi oleh 3 narasumber, didapati bahwa 76% dari guru-guru peserta pelatihan dan pendampingan memahami pemaparan tersebut khususnya pada pemahaman terkait struktur dan teknik penulisan karya tulis ilmiah serta dapat menjabarkannya dengan baik. Dan pada pemahaman akan pentingnya menggunakan referensi yang kredibel dari internet (Gambar 8), 95% guru peserta pelatihan dan pendampingan memahami bahwa penting untuk menggunakan referensi yang kredibel dari internet.



Gambar 7. Pemahaman guru-guru peserta tentang struktur dan teknik penulisan karya tulis ilmiah



Gambar 8. Pemahaman guru-guru peserta akan pentingnya menggunakan referensi yang kredibel dari internet

Setelah selesai pada tahap pelatihan yang memperdalam pemahaman guru-guru peserta pelatihan terkait pemahaman karya tulis ilmiah secara umum, etika penulisan karya tulis ilmiah, teknik penulisan karya tulis ilmiah, dan penelusuran referensi di internet, kegiatan dilanjutkan pada tahap pendampingan. Pada tahap ini sebanyak 76% (21 orang) guru peserta telah berhasil mendapatkan topik/judul penulisan karya tulis ilmiahnya dan melanjutkan penulisan dibawah dampingan tim dosen. Pada akhir tahap pendampingan, didapati 48% (10 guru) peserta pelatihan dan pendampingan karya tulis ilmiah yang berhasil mencapai tahap publikasi di jurnal sasaran FKIP UMRAH.

Program kegiatan yang telah dijadwalkan dengan matang nyatanya tidak serta merta dapat dilaksanakan sesuai penjadwalannya. Padatnya agenda di sekolah mitra menjadi kendala bagi tim pelaksana PkM ini. Jadwal pelatihan dan pendampingan beberapa kali bersamaan dengan adanya jadwal penyuluhan dari lembaga-lembaga dinas yang juga ditujukan pada sekolah mitra. Hal ini menyebabkan jadwal pelatihan dan pendampingan dilaksanakan tidak sesuai dengan jadwal semestinya. Selain itu, tidak adanya ruangan khusus pelatihan juga sedikit mengganggu suasana kondusif pelatihan. Pelatihan dilaksanakan dengan memanfaatkan ruangan kelas siswa dan ruangan laboratorium sekolah. Dikarenakan jadwal pelatihan yang beberapa kali dilaksanakan pada jam aktif sekolah, suara dari pengeras suara tentunya sesekali bercampur dengan suara di dalam ruangan pelatihan. Solusi dari permasalahan ini adalah dilaksanakannya pelatihan pada jadwal sekolah benar-benar kosong dari aktifitas siswa atau dialihkannya lokasi pelatihan dan pendampingan pada lokasi yang lebih kondusif. Adapun solusi atas kendala jadwal yang bersamaan dengan kegiatan lain yang juga ditujukan pada sekolah mitra adalah koordinasi jadwal yang lebih baik antara lembaga-lembaga yang akan mengadakan kegiatan dengan sekolah mitra agar tidak bersamaan dengan jadwal pelatihan dan pendampingan yang telah lebih dulu ditetapkan.

#### 4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan PkM di SMP Negeri 1 Bintan ini umumnya berjalan dengan baik. Dengan antusiasme yang besar dari guru-guru saat kegiatan pelatihan, pemaparan materi dan pendampingan penulisan dapat ditarik kesimpulan bahwa program ini berhasil hingga tahap publikasi. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa hal sebagai berikut. Pertama, didapati sebanyak 76% guru-guru peserta pelatihan memahami pemaparan materi dengan baik. Kedua, terdapat



95% guru-guru memahami pentingnya menggunakan referensi yang kredibel dari internet. Ketiga, sebanyak 76% peserta pelatihan berhasil mendapatkan topik/judul untuk karya ilmiahnya. Keempat, sebanyak 48% guru peserta pelatihan dan pendampingan berhasil ke tahap publikasi karyanya di Jurnal FKIP UMRAH.

## 5. SARAN

Berdasarkan hasil dan kesimpulan diatas, saran untuk keberlanjutan kegiatan ini yakni perlu adanya kegiatan serupa dan lebih mendalam kedepannya yang dapat dilaksanakan di sekolah lain dengan melibatkan guru-guru dari berbagai sekolah terdekat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis berterima kasih kepada DRTPM Kemendikbudristek atas pendanaan yang telah diberikan untuk melaksanakan PkM ini dan membawa dampak yang bagus pada guru-guru di sekolah mitra yakni SMPN 1 Bintan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Nurmalina, M. H. Batubara, and M. K. Nasution, "Pelatihan pementapan kompetensi guru dalam menghadapi UKG (Uji Kompetensi Guru)," *JPMA - J. Pengabd. Masy. As-Salam*, vol. 1, no. 1, pp. 16–23, 2021, doi: 10.37249/jpma.v1i1.255.
- [2] S. Suraya, E. Fatkhiah, and H. P. Suseno, "Program kemitraan masyarakat dengan pembuatan bahan ajar aplikasi video scribe pada guru di SD Muhammadiyah Pandes Bantul," *J. Abdimas PHB*, vol. 2, no. 2, pp. 42–50, 2019.
- [3] I. N. Sari and H. Hayat, "Service learning klinis artikel ilmiah guru yang akan mengajukan kenaikan pangkat jabatan," *Din. J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 5, no. 5, pp. 1114–1119, 2021, doi: 10.31849/dinamisia.v5i5.7985.
- [4] I. Sulistiana and I. Fahria, "Peningkatan keterampilan guru melalui pelatihan penulisan karya ilmiah, penguasaan software statistic dan pengetahuan plagiarism checker," *J. Pengabd. Kpd. Masy. MEDITEG*, vol. 5, no. 2, pp. 67–72, 2020, [Online]. Available: <https://mediteg.politala.ac.id/index.php/mediteg/article/view/75%0Ahttps://mediteg.politala.ac.id/index.php/mediteg/article/download/75/74>.
- [5] M. N. P. A. N. dan R. Birokrasi, "Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya." Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokras, Jakarta, Indonesia, 2009.
- [6] D. C. Wibowo, Sijono, and T. J. V. Aristo, "Pengenalan Teknis Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Bimbingan Teknis Penerbitan Artikel Pada Jurnal Ilmiah Bagi Guru-Guru SD, SMP 6 SATAP Di Kecamatan Sepauk," *J. Pengabd. Masy. Khatulistiwa*, vol. 4, no. 1, pp. 9–19, 2021.
- [7] S. Sutrisno and M. S. Zuhri, "PKM Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas," *J. Dedicators Community*, vol. 3, no. 1, pp. 53–61, 2019, doi: 10.34001/jdc.v3i1.793.
- [8] A. D. R. Tati, W. K. S. Achmad, E. S. Sahabuddin, Sayidiman, and B. P. F. Hermuttaqien, "PKM Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Submission Pada Jurnal Ilmiah Nasional bagi Guru SD di Kab. Gowa," *J. Publ. Pendidik.*, vol. 10, no. 3, pp.

245–250, 2020.

- [9] A. Daud, A. F. Aulia, N. Rimayanti, and M. Hardian, “Pelatihan Terstruktur: Usaha Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Penulisan Artikel Jurnal Ilmiah,” *Unri Conf. Ser. Community Engagem.*, vol. 2, pp. 90–97, 2020, doi: 10.31258/unricsce.2.90-97.
- [10] W. E. Deming, *Out of the Crisis*. Cambridge: MIT Press, 2000.
- [11] N. Rahmalia, “Plan Do Check Act (PDCA), metode pemecahan masalah dan perbaikan berkelanjutan,” *glints.com*, 2021.